

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TALKING STICK*  
DI KELAS III SDN 27 ANAK AIR  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**Oleh  
LIDIA RAHAYU  
NIM.17129348**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE TALKING STICK*  
DI KELAS III SDN 27 ANAK AIR  
KOTA PADANG**

Nama : Lidia Rahayu  
NIM/BP : 17129348/2017  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Dra. Yetti Arriam, M.M  
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh  
Pembimbing

Dra. Nelly Astimar, M.Pd  
NIP. 19601019 198503 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang  
Nama : Lidia Rahayu  
NIM / BP : 17129348 / 2017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Februari 2022

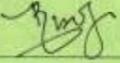
Nama

Tanda Tangan

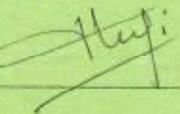
1. Ketua : Dra. Nelly Astimar, M.Pd



2. Anggota : Dr. Risda Amini, MP



3. Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lidia Rahayu  
Nim/BP : 17129348/2017  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 17 Februari 2021

Peneliti



Lidia Rahayu

NIM.17129348

## ABSTRAK

Lidia Rahayu.2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah karena dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana dengan tuntunan pembelajaran tematik terpadu, sehingga peserta didik terlihat kurang terlibat aktif dalam belajar, dan peserta didik masih merasa takut dan ragu untuk bertanya dan berbicara yang mengakibatkan kelas menjadi kaku dan cendrung terlihat membosankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing – masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 27 Anak Air yang berjumlah 26 orang peserta didik, 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes dan non tes. Tes berupa dalam bentuk soal evaluasi dan non tes dalam bentuk lembar observasi serta jurnal penilaian sikap dan penilaian keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 80,57% (cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 80,26% (cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 93,42% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 80,26% (cukup), dan pada siklus II meningkat menjadi 93,42% (sangat baik), c) Penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 75,72 dan siklus II meningkat dengan rata-rata 88,94, d) pengetahuan siklus I rata-rata 78,07 dan siklus II 87,30 Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu MaiSri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, membimbing, mengarahkan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Risma Amini, MP selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan, saran dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Firnaldi, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 27 Anak Air Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Monalisa S.Pd selaku wali kelas III yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
7. Teristimewa untuk orang tua, Ayahanda Amril dan Ibunda Nurtini yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada

henti-hentinya beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.

8. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan pada peneliti baik secara moril maupun materil.
9. Kepada semua teman-teman terdekat yang sudah membantu dan tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga bantuan, bimbingan, dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, 23 Februari 2022

Peneliti



Lidia Rahayu  
17129348

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	12
A. Kajian Pustaka .....	12
1. Hasil Belajar .....	12
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	14
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	20
4. Hakikat Model Cooperative Learning .....	23
5. Hakikat Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick .....	25
B. Kerangka Teori .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	36
A. Setting Penelitian .....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Subjek Penelitian.....	36
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	37
B. Rancangan Penelitian.....	37
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	37
2. Alur Penelitian.....	40
3. Prosedur Penelitian.....	42
C. Data dan Sumber Data .....	45
1. Data Penelitian.....	45
2. Sumber Data .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	47

1. Teknik Pengumpulan Data .....	47
2 Instrumen Penelitian .....	48
E. Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....	52
a. Perencanaan.....	53
b. Pelaksanaaan.....	57
c. Pengamatan .....	65
d. Refleksi .....	90
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	97
a. Perencanaan.....	97
b. Pelaksanaaan.....	99
c. Pengamatan .....	107
d. Refleksi .....	132
3. Siklus III .....	138
a. Perencanaan.....	138
b. Pelaksanaaan.....	140
c. Pengamatan .....	147
d. Refleksi .....	171
B. Pembahasan .....	174
1. Pembahasan Siklus I .....	174
a. Perencanaan Pembelajaran.....	174
b. Pelaksanaaan Pembelajaran .....	177
c. Hasil Belajar.....	180
2. Pembahasan Siklus II.....	181
a. Perencanaan Pembelajaran.....	181
b. Pelaksanaaan Pembelajaran .....	182
c. Hasil Belajar.....	183
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>187</b>
A. Kesimpulan .....	187

B. Saran .....	188
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>190</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>192</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Siklus I Pertemuan 1 .....</b>	<b>192</b>
1. Pemetaan Kopetensi Dasar .....	192
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	193
3. Materi Pembelajaran.....	204
4. Media Pembelajaran .....	209
5. Lembar Diskusi Kelompok.....	211
6. Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok .....	215
7. Kisi-Kisi Soal .....	217
8. Foto Hasil Evaluasi.....	223
9. Kunci Jawaban Evaluasi .....	229
10. Hasil Penilaian dan Evaluasi .....	230
11. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	237
12. Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	240
13. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	247
<b>Siklus I Pertemuan 2 .....</b>	<b>255</b>
1. Pemetaan Kopetensi Dasar .....	255
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	256
3. Materi Pembelajaran.....	266
4. Media Pembelajaran .....	270
5. Lembar Diskusi Kelompok.....	271
6. Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok .....	275
7. Kisi-Kisi Soal .....	277
8. Foto Hasil Evaluasi.....	283
9. Kunci Jawaban Evaluasi .....	289
10. Hasil Penilaian dan Evaluasi .....	290
11. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	297
12. Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	300
13. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	307
<b>Siklus II Pertemuan 1.....</b>	<b>315</b>
1. Pemetaan Kopetensi Dasar .....	315

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	316
3. Materi Pembelajaran.....	327
4. Media Pembelajaran .....	330
5. Lembar Diskusi Kelompok.....	331
6. Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok .....	335
7. Kisi-Kisi Soal .....	336
8. Foto Hasil Evaluasi.....	342
9. Kunci Jawaban Evaluasi.....	348
10. Hasil Penilaian dan Evaluasi .....	349
11. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	356
12. Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	359
13. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik .....	366
Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I dan II.....	374
Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, aktivitas Guru, Peserta didik, Hasil Penilaia Pengetahuan dan Keterampilan.....	375
Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	376
Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	379
Surat Izin Penelitian .....	380

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan suatu bentuk upaya penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya demi meningkatkan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Menurut Amini (2015), menyatakan bahwa dalam upaya mencapai suatu tantangan diperlukan upaya sadar untuk menciptakan inovasi, penemuan-penemuan, kreativitas dan inovatif agar mencapai tujuan atau memecahkan sejumlah permasalahan pembelajaran dalam rangka upaya meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik. Adanya kurikulum 2013 bertujuan memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar baik dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilannya.

Menurut Rusman (2016) mengatakan bahwa penerapan kurikulum 2013 merupakan strategi dalam menghadapi globalisasi serta tuntutan masyarakat Indonesia di masa depan. Untuk itulah pada kurikulum 2013, proses pembelajaran harus dilakukan melalui pendekatan saintifik. Peserta didik dituntut untuk melakukan pengamatan, melakukan tanya jawab, menalar, bereksperimen, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Karakteristik utama kurikulum 2013 yaitu setiap tingkatan kelas pada Sekolah Dasar dibelajarkan secara menyeluruh menggunakan pembelajaran tematik, pembelajaran tematik merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dipadukan melalui sebuah tema yang didalamnya terdapat berbagai cakupan mata pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu ini

dilakukan dengan mengaitkan pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu dengan pokok bahasan pada mata pelajaran lainnya untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Bermakna artinya bahwa dengan pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung. Pendapat Poerwadarminta (dalam Majid, 2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu bentuk pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam bentuk sebuah tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Arianti dan Astimar (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Majid (2014) antara lain; (1) berpusat pada peserta didik, (2) dapat memberikan pengalaman secara langsung, (3) pemisah pada mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) dapat memberikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat membuat peserta didik untuk aktif dalam belajar dan dapat menimbulkan rasa keingin tahuhan peserta didik untuk mendalami materi pembelajaran, Dengan begitu dapat mendorong timbulnya kreativitas-kreativitas baru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran sebaiknya juga dikaitkan

langsung dengan pengalaman dunia nyata atau masalah-masalah yang ditemui peserta didik sehari-hari, sehingga apapun konsep yang di pelajari peserta didik dapat di hubungkan langsung dengan hal-hal yang biasa mereka temukan dalam keseharian. Sehingga munculnya daya tarik tersendiri bagi peserta didik untuk dapat giat belajar.

Salah satu tujuan pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran ini lebih bisa mewujudkan situasi proses pembelajaran yang sangat menyenangkan (Hasrawati,2016). Pembelajaran menggunakan tematik terpadu juga bermaksud untuk memberikan pemahaman secara mendalam, berkesan, serta bermakna kepada peserta didik, mendorong untuk terus memberi kesempatan kepada anak agar menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran. Sehingga akhirnya setiap pelajaran yang diberikan terhadap peserta didik dapat memberikan hasil belajar yang baik serta dampak positif sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hasil belajar menjadi tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan terhadap pemahaman konsep ilmu yang telah dipelajari oleh peserta didik, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran, yang dapat diwujudkan melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Indrawati (2015) hasil belajar merupakan pengetahuan, tingkah laku,keterampilan atau kemampuan yang diperoleh pesrta didik setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 s/d 28 Juli 2021 di SDN 27 Anak Air Kota Padang, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terlihat saat proses pembelajaran baik dari segi peserta didik maupun dari segi guru.

Peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami oleh siswa yaitu : (1) dalam pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang aktif dalam belajar, baik dari segi bertanya maupun dalam memberikan pendapatnya, (2) keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran juga belum terlihat, peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan guru, tanpa adanya rasa ingin tahu, (3) peserta didik masih merasa takut dan ragu untuk berbicara, sehingga kelas menjadi kaku dan cendrung terlihat membosankan.

Peneliti juga menemukan masalah lain pembelajaran yang didominasi oleh guru yaitu; (1) RPP yang telah dibuat guru hanya mengacu pada tujuan pembelajaran yang ada dibuku guru, tidak ada penambahan dan inovasi; (2) Guru belum mengembangkan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang dapat melatih prilaku peserta didik; (3) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan berfikir kritis; (4) Pembelajaran belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik atau masih bersifat *teacher centered* dimana guru yang lebih mendominasi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di latar belakang sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik, dari 26 peserta didik yang terdiri dari 13

laki-laki dan 13 perempuan di kelas IIIA SDN 27 Anak Air Padang,

ditemukan bahwasannya masih banyak peserta didik di bawah KKM 75.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1. Nilai PH Tema 2 Kelas IIIA Tahun Ajaran 2021/2022  
SDN 27 Anak Air Kota Padang**

No	Nama Peserta didik	Mata Pelajaran					Jumlah	RR	Nilai Ketuntasan	
		PKn	BI	MTK	PJOK	SBdP			Tuntas	Tidak Tuntas
1	AKPR	96	93	92	86	94	461	92.2	✓	
2	FK	80	82	84	85	85	416	83.2	✓	
3	FAR	60	72	87	70	70	359	71.8		✓
4	FKZ	75	70	75	76	75	371	74.2		✓
5	FN	70	75	75	73	70	363	72.6		✓
6	FP	68	70	55	60	85	338	67.6		✓
7	KH	93	92	96	90	94	465	93	✓	
8	KAP	70	78	70	75	65	358	71.6		✓
9	KDP	60	70	82	78	78	368	73.6		✓
10	MF	70	74	75	60	82	361	72.2		✓
11	MRA	72	70	79	70	78	369	73.8		✓
12	NER	80	70	65	65	70	350	70		✓
13	NA	60	65	76	80	85	366	73.2		✓
14	NA	92	95	92	92	94	465	93	✓	
15	NFS	65	78	78	60	80	361	72.2		✓
16	NR	60	75	65	67	75	342	68.4		✓
17	OIW	90	90	85	70	80	415	83	✓	
18	OHN	70	73	80	72	70	365	73		✓
19	SA	65	85	82	80	83	395	79	✓	
20	SRW	75	78	75	72	80	380	76	✓	
21	SAB	75	68	80	60	88	371	74.2		✓
22	SA	70	70	80	70	75	365	73		✓
23	TS	80	75	90	90	83	418	83.6	✓	
24	VM	75	65	65	75	82	362	72.4		✓
25	ZAE	70	80	70	71	75	366	73.2		✓
26	ZK	95	88	90	80	80	433	86.6	✓	
Presentase									34,62%	65,38%

Sumber : Guru Wali Kelas III SDN 27 Anak Air Padang.

Berdasarkan isi tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas IIIA SDN 27 Anak Air Kota Padang pada pembelajaran tematik masih tergolong rendah. Hasil belajar tersebut menunjukan dari 26 peserta didik hanya 9 peserta didik yang sudah mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM), sedangkan 17 peserta didik lainnya masih belum mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM), dalam data tersebut sebanyak 14 peserta didik tidak tuntas dibidang studi PPKn, 12 peserta didik tidak tuntas pada bidang studi Bahasa Indonesia, 6 peserta didik tidak tuntas pada bidang studi Matematika, 14 peserta didik tidak tuntas dibidang PJOK dan 5 peserta didik tidak tuntas dibidang SBdP.

Cara untuk mengatasi permasalahan di atas guru harus memilih dan menggunakan Model sebaik-baiknya, karena permasalahan yang di paparkan memberi dampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik. Maka dari itu peneliti mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Talking stick*. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang menggunakan tongkat berjalan, kemudian di irangi oleh sebuah lagu. Dimana apabila lagu tersebut berhenti tongkatpun ikut berhenti dan yang mendapatkan tongkat terakhir harus dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru, pertanyaan tersebut berkaitan dengan tentang apa yang telah di pelajari di hari itu.

Menurut Huda (2014) menyatakan bahwa Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan alat

berupa tongkat sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik dengan menimbulkan suasana yang menyenangkan. Tongkat tersebut di gilirkan kepada peserta didik dan bagi peserta didik yang mendapatkan tongkat tersebut diberikan sebuah pertanyaan dan harus di jawab. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan peserta lain secara bergiliran, demikian seterusnya sampai seluruh peserta didik mendapatkan tongkat dan juga pertanyaan.

Kegiatan proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat dipakai guru pada setiap materi pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Selain itu tipe *Talking Stick*, dapat menjadi faktor pendorong agar peserta didik lebih giat serta menyiapkan diri untuk memahami pembelajaran karena tuntutan dari tipe *Talking Stick* yang menuntut peserta didik untuk mengemukakan jawaban dari pemahaman yang diterimanya ketika belajar. Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* akan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan setelah pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan dari penggunaan model pembelajaran *talking stick* telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya, salah satunya hasil penelitian oleh Vivi (2020) yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang berjudul “Peningkatan Hasil Tematik Terpadu Peserta didik Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Di

Kelas IV SDN 01 Banteng Pasar Atas Kota Bukittinggi” terlihat bahwa model *talking stick* dapat : 1). Meningkatkan prestasi belajar peserta didik. 2). Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, terbukti adanya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan setelah di terapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada pra siklus peserta didik lebih aktif hanya 10%, siklus I dengan persentasi keaktifan peserta didik meningkat menjadi 75,35%, dan pada kegiatan perbaikan siklus ke II meningkat menjadi 87%.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mencoba melakukan perbaikan terhadap pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking stick* di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang”

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik

Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick*

Di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini mendeskripsikan “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking stick* di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang”.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang.

3. Hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Di Kelas III SDN 27 Anak Air Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:
  - a. Memberikan sumbangan pengetahuan pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar khususnya dengan menggunakan model Inkuiiri
  - b. Sebagai bahan tambahan referensi pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar dengan menggunakan model Inkuiiri
2. Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat:
  - a. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pembelajaran tematik terpadu serta penerapan tematik terpadu dengan menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick*.
  - b. Bagi guru, juga dapat sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
  - c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di SDN 27 Anak Air Kota Padang.